

INTISARI

TINGKAT PENERAPAN PAKET TEKNOLOGI USAHATANI SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SL-PTT) PADI OLEH PESERTA SL-PTT PADA GABUNGAN KELOMPOK TANI "SEDYO RUKUN" DI DESA TAMANTIRTO, KECAMATAN KASIHAN, KABUPATEN BANTUL. 2014. KARUNIA WULANDARI (Skripsi dibimbing oleh INDARDI & RETNO WULANDARI). Dalam meningkatkan produktivitas pangan, pemerintah mencanangkan swasembada pangan dengan inovasi teknologi usaha tani yang dikenal sekarang adanya paket teknologi usaha tani SL-PTT padi. SL-PTT ini sudah disosialisasikan pada gabungan kelompok tani di Yogyakarta, khususnya di Desa Tamantirto. Penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauhmana tingkat penerapan paket teknologi usahatani SL-PTT padi Gapoktan "Sedyo Rukun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil anggota kelompok tani, untuk mengidentifikasi sumber informasi, dan untuk mengetahui tingkat penerapan paket teknologi usahatani padi. Penelitian dilaksanakan dengan metode deskriptif dengan wawancara menggunakan panduan wawancara pada 60 sampel petani. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sumber informasi pendukung yang memuat lebih banyak informasi tentang SL-PTT yakni dari sosialisasi penyuluhan mencapai hampir 67%. Penggunaan sumber informasi yang paling banyak diperoleh dari penyuluh dan sosialisasi penyuluhan, sedangkan sumber informasi yang paling mudah dipahami yaitu dari sosialisasi penyuluhan mencapai hampir 37%. Tingkat penerapan SL-PTT padi mencapai 71,3% pada kategori cukup tinggi. Tingkat penerapan paket teknologi SL-PTT oleh peserta SL-PTT pada Gapoktan "Sedyo Rukun" cukup tinggi.

Kata kunci : tingkat penerapan, paket teknologi, SL-PTT

ABSTRACT

In increasing food productivity, the government announced self-sufficiency in technological innovation with farm technology package SL - PTT rice. SL - PTT is already socialized one of the areas in Yogyakarta , in the village of Tamantirto especially in the combined group of farmers in the area , therefore the research conducted to determine the extent of the level of adoption of technology packages SL - PTT rice farming in the gapoktan. Is low, less, high, or very high category. The purpose of this research was to determine profil members of farmer groups, to identify resources information, and to determine the level of adoption of rice farming technology package.. This research was conducted with descriptive method through questionnaire interviews with 60 farmers sample. The results obtained show support resources that includes more information about the SL-PTT extension of socialization reached almost 67 %. To use the most resources pensentase acquired 32 % of the extension and dissemination of extension, while the resources of the most easily understood that the extension of the socialization of almost 37 % . The level of application of SL - PTT rice reached 67 % at a high enough category. Therefore it can be concluded that the rate of adoption of technological packages SL - PTT by participant SL-PTT in Gapoktan "Sedyo Rukun" can be quite high.

Keywords : application level, packet technologies , SL - PTT